

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Strategi komunikasi politik merupakan agenda awal dari serangkaian agenda pemenangan politik dan merupakan aspek fundamental yang digunakan sebagai acuan dalam bertindak dan memperhitungkan langkah-langkah dalam proses politik. Strategi komunikasi politik pada dasarnya terbagi menjadi dua bentuk, yaitu verbal dan non verbal.

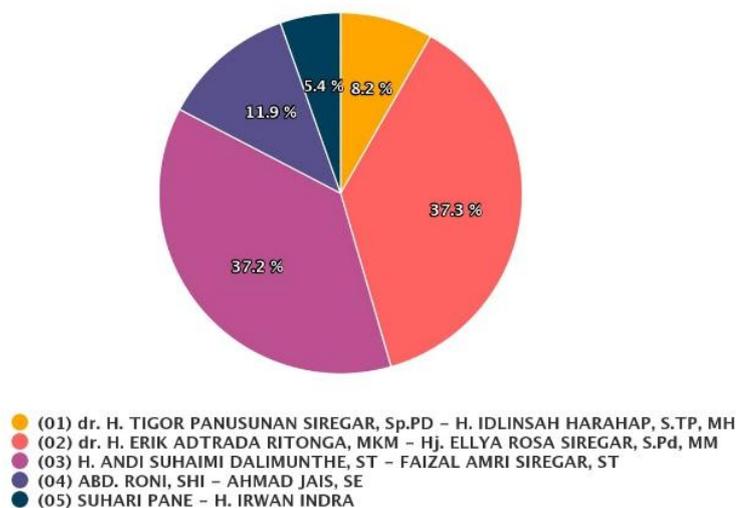
Apabila meninjau dari bentuk verbal, maka ruang lingkup strategi komunikasi politik yang dilakukan adalah dengan tatap muka (*face to face*) atau secara langsung seperti agenda temu ramah, kampanye, dan kegiatan sejenis, sedangkan bentuk non verbal dari strategi komunikasi politik pada umumnya disampaikan melalui media massa seperti media sosial, baliho, dan sebagainya.

Dalam proses pemenangan pilkada yang dilakukan oleh tim pemenangan pasangan Erik Adtrada Ritonga dan Ellya Rossa Siregar dalam memenangkan pilkada Kabupaten Labuhanbatu tahun 2021, kemenangan pasangan tersebut tidak terlepas dari beberapa faktor yang signifikan perannya dalam mendorong pasangan tersebut menuju kemenangan, seperti modal keuangan, tim kampanye, manajemen dan strategi, dan tokoh masyarakat atau *opinion leader*.

Adapun yang menarik dari fenomena pilkada Labuhanbatu adalah, pilkada yang dilaksanakan sebanyak tiga kali. Pada pilkada pertama dilaksanakan secara serentak pada 9 Desember 2020 di tiap kecamatan di Labuhanbatu, hasil pemungutan suara menyatakan bahwa pasangan nomor urut 3, Andi Suhaimi

Dalimunthe dan Faizal Amri Siregar unggul dengan 88.130 suara, sedangkan pasangan nomor urut 2, Erik Adtrada Ritonga dan Ellya Rossa Siregar menempati posisi kedua dengan total 87.292 suara seperti yang dilansir oleh *gatra.com*.

Lebih lanjut, setelah dilaksanakannya pemungutan suara, pasangan nomor urut 2 melakukan gugatan yang kemudian Mahkamah Konstitusi memerintahkan KPU untuk melaksanakan pemilihan ulang di 9 TPS di Labuhanbatu pada 21



**Gambar 1.1 Diagram Hasil Rekapitulasi Suara
PILKADA Labuhanbatu 2021**

April 2021. Adapun hasil dari pemilihan kedua, pasangan no urut 2 menggeser pasangan urut no 3 dengan perolehan suara 88.381 sedangkan pasangan no urut 3 mendapat perolehan suara sebanyak 88.298 dengan selisih 310 suara. Adapun pemilihan ketiga dilaksanakan pada 9 Juni 2021 atas tuntutan pasangan no urut 3 di 2 TPS, akan tetapi pasangan urut no 2 tetap menjadi pasangan dengan perolehan suara terbanyak dan terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati Labuhanbatu periode 2021 s/d 2024.

Berdasarkan uraian diatas dan hasil observasi penulis, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana tim pemenangan pasangan Erik Adtrada Ritonga dan

Ellya Rosa Siregar memanfaatkan *Opinion Leader* sebagai faktor pendukung kemenangan dalam pilkada Kabupaten Labuhanbatu 2021, karena penulis melihat bahwasanya peran *opinion leader* sebagai pendukung pasangan Erik Adtrada Ritonga dan Ellya Rosa Siregar sangat signifikan, khususnya ketika menyampaikan pesan-pesan politik kepada masyarakat awam yang kurang rajin dalam berselancar di media massa dan mengandalkan informasi dari individu yang mereka anggap memiliki kredibilitas dan perkataannya dapat dijadikan rujukan . Maka dari itu penulis akan mengambil judul penelitian: Strategi Komunikasi Politik Tim Pemenangan Pasangan Erik Adtrada Ritonga Dan Ellya Rosa Siregar Dalam Memanfaatkan *Opinion Leader* Pada Pemenangan Pilkada Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2021.

1.2. Rumusan Masalah

Untuk rumusan masalah yang akan penulis angkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi komunikasi politik tim pemenangan pasangan Erik Adtrada Ritonga dan Ellya Rosa Siregar dalam menyampaikan pesan politik dan mempersuasi *Opinion Leader* sebagai salah satu faktor kemenangan pada pemenangan Pilkada Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2021.
2. Bagaimana hambatan - hambatan yang terjadi ketika proses penyampaian strategi komunikasi politik oleh tim pemenangan pasangan Erik Adtrada Ritonga dan Ellya Rosa Siregar kepada *Opinion Leader*.

1.3. Fokus Penelitian

Untuk memfokuskan penelitian agar didapatkan hasil yang spesifik, penulis membatasi penelitian ini hanya pada:

1. Alur komunikasi antara tim pemenangan pasangan Erik Adtrada Ritonga dan Ellya Rosa Siregar dengan *opinion leader* dalam penyampaian strategi komunikasi politik baik dari media massa atau tatap muka.
2. Faktor yang menghambat proses komunikasi politik antara tim pemenangan pasangan Erik Adtrada Ritonga dan Ellya Rosa Siregar dengan *opinion leader*.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi komunikasi politik tim pemenangan pasangan Erik Adtrada Ritonga dan Ellya Rosa Siregar dalam memanfaatkan *Opinion Leader* pada pemenangan Pilkada Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2021.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan hambatan-hambatan yang terjadi ketika proses penyampaian strategi komunikasi politik oleh tim pemenangan pasangan Erik Adtrada Ritonga dan Ellya Rosa Siregar kepada *Opinion Leader*.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi positif dalam menambah wawasan ilmu dan pengetahuan serta penelitian komunikasi, khususnya komunikasi politik yang memanfaatkan aktivis, dalam kasus ini *Opinion Leader*. Dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis di bidang komunikasi politik dan menambah pengetahuan tentang realita politik bagaimana pasangan calon bupati memanfaatkan *Opinion Leader* sebagai tim pemenang Pilkada kabupaten Labuhanbatu.